

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pengaruh inflasi dan BI *rate* terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Inflasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROA BMI. Akan tetapi hubungan pengaruhnya bersifat positif, artinya semakin tinggi tingkat inflasi maka ROA BMI juga akan meningkat namun tidak secara langsung. Hal ini bisa saja terjadi karena stabilnya pendapatan masyarakat di saat terjadi inflasi, mengingat semakin banyaknya pembiayaan yang disalurkan BMI pada sektor riil sehingga tetap mampu bertahan di tengah krisis.
2. BI *rate* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROA BMI. Akan tetapi hubungan pengaruhnya bersifat positif, artinya semakin tinggi tingkat BI *rate* maka ROA BMI juga akan meningkat namun tidak secara langsung. Hal ini mungkin saja terjadi karena BMI tidak menggunakan sistem bunga dalam operasionalnya. Tetapi tidak menutup kemungkinan menggunakan tolok ukur besar kecilnya tingkat bunga yang ditetapkan bank umum konvensional yang mengacu pada tinggi rendahnya BI *rate* yang ditetapkan Bank Indonesia dalam penentuan tingkat margin dan bagi hasilnya.

3. Jika dilakukan pengujian secara serentak pada kedua variabel independen yaitu inflasi dan *BI rate* terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas BMI, maka hasilnya menunjukkan bahwa kedua variabel secara serentak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas BMI (ROA).

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Praktisi**

Untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan bahwa meskipun inflasi dan *BI rate* tidak memberikan pengaruhnya secara langsung namun pihak bank syariah tidak bisa mengabaikannya begitu saja. Dengan adanya inflasi dan *BI rate*, bank syariah haruslah bijak dan secermat mungkin dalam menentukan tingkat bagi hasil dari pembiayaan yang disalurkan sehingga tetap mampu menghasilkan profit yang optimal.

### **2. Bagi Akademik**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang. Selain itu, diharapkan agar pihak kampus lebih menambah lagi referensi, baik berupa jurnal atau buku-buku tentang keuangan.

### **3. Bagi Penelitian yang Akan Datang**

Bagi penelitian yang akan datang dianjurkan untuk menambah lagi variabel makro ekonomi lain seperti a) GDP, karena operasional dari bank

syariah seperti BMI juga memberikan andil dalam perekonomian nasional, b) nilai tukar rupiah, karena bank syariah (khususnya BMI) merupakan bank devisa yang berhubungan dengan pihak luar negeri, dll. Penelitian ini juga terbatas hanya pada satu sampel yaitu BMI, sehinggadiharapkan penelitian selanjutnya mampu mengambil sampel dari keseluruhan bank umum syariah yang ada di Indonesia.